

Nama : Arshella Cahya Yuniarti
NPM : 2413031058
Kelas : 2024 B
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., dan Galuh Sandi, M.Pd.

UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

1. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

| Akun | Nilai Buku | Nilai Wajar |
|------------|---------------|---------------|
| Kas | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Persediaan | 200.000.000 | 240.000.000 |
| Tanah | 300.000.000 | 420.000.000 |
| Peralatan | 500.000.000 | 560.000.000 |
| Utang | (250.000.000) | (250.000.000) |

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi

a. Menghitung nilai wajar aset neto PT Beta

| Akun | Nilai Wajar (Rp) |
|-----------------------|-------------------------|
| Kas | 100.000.000 |
| Persediaan | 240.000.000 |
| Tanah | 420.000.000 |
| Peralatan | 560.000.000 |
| Jumlah Aset | 1.320.000.000 |
| Utang | (250.000.000) |
| Nilai Wajar Aset Neto | 1.070.000.000 |

b. Menghitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (80%) = Rp960.000.000

Kepentingan Non-pengendali (KNP) = Rp240.000.000

- Total nilai perusahaan yang diakuisisi:
= Rp960.000.000 + Rp240.000.000 = Rp1.200.000.000
- Goodwill:
= Nilai perusahaan – Nilai wajar aset neto
= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000 = Rp130.000.000

Jadi goodwill yang timbul dari akuisisi sebesar Rp130.000.000.

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

a. Hitung ekuitas PT Beta

| Akun | Nilai Buku (Rp) |
|-------------|------------------------|
| Kas | 100.000.000 |
| Persediaan | 200.000.000 |
| Tanah | 300.000.000 |
| Peralatan | 500.000.000 |

| | |
|------------------------|----------------------|
| | |
| Total Aset | 1.100.000.000 |
| Utang | (250.000.000) |
| Ekuitas PT Beta | 850.000.000 |

b. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

| Akun | Debit | Kredit |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Ekuitas PT Beta | Rp 850.000.000 | |
| Persediaan (Selisih nilai wajar) | Rp 40.000.000 | |
| Tanah (Selisih nilai wajar) | Rp 120.000.000 | |
| Peralatan (Selisih nilai wajar) | Rp 60.000.000 | |
| Goodwill | Rp 130.000.000 | |
| Investasi pada PT Beta | | Rp 960.000.000 |
| Kepentingan non-pengendali (KNP) | | Rp 240.000.000 |

Keterangan:

Penyesuaian persediaan = 240.000.000 – 200.000.000 = Rp40.000.000

Penyesuaian tanah = 420.000.000 – 300.000.000 = Rp120.000.000

Penyesuaian peralatan = 560.000.000 – 500.000.000 = Rp60.000.000

Goodwill = Rp130.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

- Kenaikan nilai wajar peralatan:
= Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = Rp60.000.000
- Sisa umur ekonomis = 5 tahun
- Beban depresiasi tambahan:
= Rp60.000.000 ÷ 5
= Rp12.000.000

Jadi beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar **Rp12.000.000**.

2. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab:

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi

- Penjualan antar perusahaan = Rp400.000.000

- Laba = 25% dari harga jual

Laba yang terkandung:

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

- Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi:

$$= 40\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$$

Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah **Rp40.000.000.**

2. Jurnal Eliminasi Antar Perusahaan

- a. Eliminasi penjualan dan pembelian

| | | |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Penjualan | 400.000.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | 400.000.000 |

b. Eliminasi laba belum terealisasi

| | | |
|-----------------------|------------|------------|
| Harga Pokok Penjualan | 40.000.000 | |
| Persediaan | | 40.000.000 |

c. Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan

| | | |
|--------------------------|-------------|-------------|
| Utang antar perusahaan | 120.000.000 | |
| Piutang antar perusahaan | | 120.000.000 |

3. Menghitung hak laba

- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000
- Bagian laba KNP:
- = $10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

Jadi bagian laba yang menjadi hak KNP adalah **Rp30.000.000**.

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

| Akun | Jumlah |
|-------------------|---------------|
| Penjualan Bersih | 5.000.000.000 |
| Laba Bersih | 650.000.000 |
| Total Aset | 4.200.000.000 |
| Total Ekuitas | 2.600.000.000 |
| Total Liabilitas | 1.600.000.000 |
| Aset Lancar | 1.500.000.000 |
| Liabilitas Lancar | 900.000.000 |

Diminta:

1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio

- Return on Assets
 - Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab:

1. Perhitungan rasio keuangan

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = \mathbf{1,67 \text{ kali}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = \mathbf{0,62 \text{ kali atau } 61,54\%}$$

c. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = \mathbf{13\%} \end{aligned}$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik. Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang aman karena proporsi modal sendiri lebih besar dibandingkan total liabilitas.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan laba. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% mengindikasikan bahwa setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,13. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang memadai, struktur permodalan yang relatif sehat, serta kemampuan menghasilkan keuntungan yang cukup baik.